

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Negeri 02 Blumbang yang letaknya di lereng Gunung Lawu adalah merupakan lingkungan pendidikan yang latar belakang ekonomi keluarga sebagai petani dan buruh tani. Perhatian kepada anak tentang pendidikan kurang. Orang tua lebih mengutamakan untuk mencari nafkah sedangkan anaknya hanya dititipkan pada nenek atau saudaranya. Sehingga anak akan menghabiskan waktunya untuk bermain.

Dalam kenyataan yang dijumpai di lapangan, keaktifan belajar siswa Kelas IV SDN 02 Blumbang dalam mata pelajaran IPA kurang aktif. Sebagai contoh terdapat beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran Masih ramai sendiri kuang mendengarkan penjelasan guru, enggan bertanya dan enggan mengemukakan pendapat bila mendapat pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena penejelasan guru kurang bisa didengar siswa yang duduk dibelakang, guru hanya menjelaskan didepan kelas serta upaya penyajian pembelajaran di sekolah kurang inovatif terpusat pada guru (*teacher centered*) dan kurang terfokus pada siswa (*student centered*).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 02 Blumbang dalam penyampaian pembelajaran IPA, persentasi siswa tuntas hanya 46 % persen dari 13 siswa dan untuk siswa sebagian diperlukan remedial.

Pendidikan diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 yang berbunyi :

- a. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan
- b. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai
- c. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang
- d. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional
- e. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003).

Pendidikan merupakan masalah yang penting, sebab maju dan tidaknya suatu bangsa tergantung pada pendidikan, siapapun yang mendapat pendidikan yang baik akan memiliki pengetahuan, sikap, ketrampilan dan tingkah laku yang baik.

Sedangkan menurut teori, belajar kognitif adalah belajar melibatkan perubahan pemahaman. Maka dalam mengajar dituntut untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis mulai dari merencanakan sampai tindak lanjut. Khususnya dalam IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa

pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian, gagasan-gagasan.

Dari hasil pembelajaran IPA perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas pembelajaran. Tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan (Depdiknas, 2003:3).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian "Penerapan Strategi *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Pembatasan masalah

Penelitian tindakan kelas ini, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah :

1. Bahwa pembelajaran ini diutamakan pembelajaran IPA.
2. Penerapan penggunaan strategi *jigsaw*.
3. Keaktifan belajar siswa ditingkatkan.
4. Hasil belajar IPA.
5. Pada kelas IV SDN 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk peningkatan keaktifan dan hasil belajar belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 melalui strategi *Jigsaw*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Memberikan sumbangan dalam khasanah keilmuan. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di SD pada khususnya.
 - b. Mengembangkan kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran IPA.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. Manfaat bagi siswa :
 - 1) Meningkatkan keaktifan belajar siswa .

- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri.
- 4) Meningkatkan kerja sama dalam kelompok belajar.
- 5) Meningkatkan semangat dalam komunikasi ilmiah yang terarah.
- 6) Meningkatkan prestasi hasil belajar.

b. Manfaat Bagi Guru :

- 1) Meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupaya menemukan dan menggali model pembelajaran yang efektif.
- 2) Meningkatkan gairah guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan kreativitas guru untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.

c. Manfaat bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa yang berdampak pada prestasi hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.
- 3) Mewujudkan pembelajaran efektif di sekolah.